

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Skrining fitokimia menunjukkan ekstrak getah kemenyan durame positif mengandung alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, dan terpenoid.
2. Penambahan kosolven propilen glikol meningkatkan kestabilan ekstrak getah kemenyan yang dilihat melalui uji organoleptik yaitu kemenyan awalnya berbentuk balsamat menjadi cairan kental yang jernih (transparan).
3. Hasil standarisasi meliputi parameter spesifik dan non spesifik menunjukkan ekstrak etanol getah kemenyan memiliki standar yang mendekati standar sampel referensi ekstrak kemenyan yang ada di pasaran. Hasil standarisasi parameter spesifik meliputi: Uji organoleptik menunjukkan ekstrak getah kemenyan durame berbentuk kental berwarna merah kecoklatan dengan bau khas kemenyan, kelarutan dalam etanol sebesar 85.6%, komponen kimia yang terkandung [*Benzoic acid* (46.73%), *Vanillin* (10.55%), *2-Propenoic acid, 3-phenyl-* (100%), *2-Propanone, 1-(4-hydroxy-3-methoxyphenyl)-* (2.87%), *Phenol, 2-methoxy-4-(2-propenyl)-* (6.8%), *Benzoic acid, phenylmethyl ester* (7.54%), *2-Propenoic acid, 3-phenyl-phenylmethyl ester, (E)* (5.86%), *Cinnamyl cinnamate* (17.56%), *3-(4-Hydroxy-3-methoxyphenyl)-2-oxopropyl benzoate* (9.86%) dan *Mandelic acid, 3,4-dimethoxy-, methyl ester* (9.92%)], pH = 4.8, dan hasil bilangan asam sebesar 259.53 mg.KOH/g. Sedangkan hasil standarisasi parameter non spesifik meliputi: bobot jenis ekstrak etanol getah kemenyan yaitu 1.128 g/mL dan viskositas sebesar 67.245 cP.

5.2 Saran

Dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai standarisasi ekstrak getah kemenyan sebagai sediaan yang bernilai jual tinggi di bidang farmasi khususnya kosmetik, serta penetapan semua parameter standarisasi ekstrak getah kemenyan sehingga dapat dipergunakan dan diaplikasikan secara luas sebagai sediaan farmasi terstandar.